

ABSTRAK

Nama : Stefanny

Program Studi : Farmasi

Judul : Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Dispepsia Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Cileungsi Bogor
Periode Juli - Desember 2023

Dispepsia merupakan gangguan saluran cerna bagian atas yang umum terjadi dan dapat menurunkan kualitas hidup. Penggunaan obat yang tidak rasional dalam penanganan dispepsia berisiko menimbulkan efek yang tidak diharapkan dari pengobatan dan penurunan efektivitas terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat dispepsia berdasarkan kriteria tepat diagnosis, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis. Penelitian dilakukan secara retrospektif dengan desain deskriptif non-eksperimental menggunakan data rekam medis pasien dispepsia di RSUD Cileungsi '/.Desember 2023. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sebanyak 120 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penderita dispepsia berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia dewasa awal sebanyak 33 (27,5%). Pola terapi pengobatan yang paling banyak digunakan adalah dengan kombinasi 2 obat yaitu omeprazole dan sukralfat. Evaluasi rasionalitas menunjukkan ketepatan diagnosis 100%, ketepatan obat 100%, ketepatan pasien 100%, dan ketepatan dosis 97%. Penggunaan obat dispepsia di RSUD Cileungsi sebagian besar telah rasional, meskipun masih terdapat ketidaktepatan pada pemilihan obat dan dosis yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas pengobatan dan meminimalisir terjadinya efek samping.

Kata Kunci: Dispepsia, Evaluasi Rasionalitas, Penggunaan Obat

ABSTRACT

Name : Stefanny

Study Program : Pharmacy

Title : Evaluation of the Rationality of Dyspepsia Medication Use in Outpatients at Cileungsi Bogor Regional General Hospital, July – December 2023

Dyspepsia is a common upper gastrointestinal disorder that can reduce quality of life. Irrational use of drugs in the treatment of dyspepsia carries the risk of causing undesirable effects from treatment and reducing the effectiveness of therapy. This study aims to evaluate the rationality of dyspepsia medication use based on the criteria of correct diagnosis, correct drug, correct patient, and correct dosage. The study was conducted retrospectively with a descriptive non-experimental design using medical records of dyspepsia patients at Cileungsi Regional Hospital, Bogor Regency during the period July–December 2023. Samples were taken using a purposive sampling technique with a total of 120 samples. The results showed that the majority of dyspepsia sufferers were female with an early adulthood range of 33 (27.5%). The most commonly used treatment pattern was a combination of two drugs, omeprazole and sucralfate. The rationality evaluation showed 100% diagnostic accuracy, 100% drug accuracy, 100% patient accuracy, and 97% dose accuracy. The use of dyspepsia medication at Cileungsi Regional Hospital has been largely rational, although there are still inaccuracies in the selection of medication and dosage that need to be corrected to increase the effectiveness of treatment and minimize the occurrence of side effects.

Keywords: Dyspepsia, Medication Use, Rationality Evaluation